## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MUATAN IPS ABSTRAK

Sholikha, Imroatu 2025. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Muatan IPS Kelas IV Sekolah Dasar. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (I) Drs. Maryono, M. Pd., (II) Silvina Noviyanti, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Video Animasi, Kearifan Lokal

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan guna mengembangkan media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal pada muatan IPS kelas IV Sekolah Dasar, (2) mendeskripsikan hasil validasi desain dari media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal pada muatan IPS kelas IV Sekolah Dasar, (3) mendeskripsikan hasil validitas produk dari pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal pada muatan IPS kelas IV Sekolah Dasar, (4) mendeskripsikan hasil uji coba pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal pada muatan IPS kelas IV Sekolah Dasar, dan (5) mendeskripsikan hasil evaluasi dari pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal pada muatan IPS kelas IV Sekolah Dasar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reseacrh and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Jenis data pada penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data penelitian didapat dari validator, guru dan peserta didik. Data kualitatif diperoleh dari komentar dan saran perbaikan dari validator sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil angket validasi ahli desain, materi, media, bahasa serta angket praktisi dan angket respons peserta didik.

Validasi desain memperoleh rata-rata skor 5 dengan kriteria sangat valid. Validasi materi memperoleh total skor 49 dengan rata-rata 4,9 dengan kriteria sangat valid. Validasi media mencapai total skor 72 dengan rata-rata 4,8 dengan kriteria sangat valid. Validasi bahasa mendapatkan total skor 38 dengan rata-rata 4,75 dengan kriteria sangat valid. Hasil angket kepraktisan guru dengan rata-rata 4,9 dalam kategori sangat praktis. Hasil respons peserta didik pada uji coba kelompok kecil memperoleh kelayakan 4,97 sehingga dikategorikan sebagai "Sangat Praktis." Pada uji coba kelompok besar, total skor yang diperoleh mencapai 49,85dengan persentase kelayakan sebesar 4,98.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal pada muatan IPS kelas IV Sekolah Dasar ini sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan sebagai media pendukung pembelajaran muatan IPS di kelas IV sekolah dasar.